

## ABSTRAK

Penerapan konsep pengadaan hijau akan mendorong industri untuk membangun lingkungan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan di masa mendatang.. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penerapan pengadaan hijau di industri logistik di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang melibatkan 9 responden ahli dari berbagai kategori terkait industri logistik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode integrasi Decision Making Trial and Evaluation Laboratory (DEMATEL) dan Interpretive Structural Modeling (ISM). Hasil analisis mengungkapkan bahwa terdapat 14 faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi pengadaan hijau di sektor logistik. Dari faktor-faktor tersebut, terdapat 4 faktor utama yang paling berpengaruh, yaitu kurangnya kesiapan dari pemasok, terbatasnya ketersediaan bahan ramah lingkungan di pasar lokal, absennya regulasi yang relevan, serta minimnya inisiatif pemerintah dalam mendorong adopsi pengadaan hijau. Strategi rekomendasi juga dimunculkan dalam penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan referensi dan sebagai rekomendasi untuk pemecahan masalah dalam penerapan pengadaan hijau di industri logistik Indonesia. Temuan ini menyoroti tantangan signifikan yang masih dihadapi industri logistik dalam upaya mereka menuju penerapan pengadaan hijau yang efektif dan mencapai tujuan *zero waste*.

**Kata kunci:** Faktor Penghambat; DEMATEL; ISM; Pengadaan Hijau; Industri Logistik